1. Pada tanggal 1 Oktober 2015 PT Andalan Indonesia menjual mesin kepada PT Maju Jaya dengan harga sebesar Rp460.000.000. Harga pasar mesin tersebut adalah Rp600.000.000. PT Andalan Indonesia mempunyai penyertaan modal pada PT Maju Jaya sebesar 30%. Harga perolehan dan nilai buku untuk mesin tersebut adalah:

Uraian	Komersial (Rp)	Fiskal (Rp)
Harga Perolehan	1.000.000.000	1.000.000.000
Akumulasi Penyusutan	600.000.000	500.000.000

   a. Hitung keuntungan atau kerugian penjualan baik secara akuntansi maupun secara fiskal bagi PT Andalan Indonesia!
   b. Berapa harga perolehan mesin bagi PT Maju Jaya baik secara akuntansi maupun secara komersial?
   c. Atas transaksi tersebut, apakah bagi PT Maju Jaya terdapat penghasilan yang merupakan Objek Pajak? Kalau ada, jelaskan alasan dan dasar hukumnya!

2. PT ABC melakukan revaluasi aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2015. Permohonan revaluasi aktiva tetap disampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak pada tanggl 31 Oktober 2015. Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan oleh perusahaan jasa penilai independen yang diakui pemerintah. Berikut ini data revaluasi aktiva tetap:

Uraian	Sebelum Revaluasi		Setelah Revaluasi
	Akuntansi (Rp)	Fiskal (Rp)	Harga Pasar (Rp)
Tanah	50.000.000.000	50.000.000.000	150.000.000.000
Aktiva Tetap selain tanah	180.000.000.000	180.000.000.000	
Akumulasi Penyusutan - Aktiva Tetap	60.000.000.000	80.000.000.000	
Nilai Buku Aktiva Tetap selain tanah	120.000.000.000	100.000.000.000	200.000.000.000

   PT ABC mempunyai rugi fiskal tahun pajak 2014 sebesar Rp1.000.000.000.
   a. Hitung PPh Final atas Revaluasi Aktiva Tetap!
   b. Buat jurnal untuk mencatat selisih lebih Revaluasi Aktiva Tetap!

3. Tn. Amas, pengusaha kecil yang dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak pada tanggal 2 Januari 2010, mempunyai usaha dengan nama UD. Al Ihsan yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Desember 2015 UD Al Ihsan menjual tanah dan bangunan yang berfungsi sebagai gudang. Gudang tersebut dijual kepada Tn. Henry (Pengusaha Kena Pajak) dengan harga Rp.330.000.000 tidak termasuk PPN. Nilai Jual Objek Pajak Gudang tersebut Rp.320.000.000, Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak di daerah tersebut Rp.80.000.000 dan tarif pajak daerah atas perolehan hak dan atau bangunan sebesar 5%. Gudang tersebut dulunya dibeli UD Al Ihsan pada tanggal 2 Januari 2012 seharga Rp.412.500.000 termasuk PPN, dan disusutkan secara komersial yang sama dengan ketentuan fiskal. Bagaimana ketentuan akuntansi perpajakan atas transaksi kedua pihak tersebut dan buatlah jurnalnya!

4. Berikut data beberapa perusahaan yang melakukan revaluasi aktiva tetap:
   a. Revaluasi aktiva tetap dilakukan oleh *appraisal* independen yang diakui oleh pemerintah dan memperoleh ijin melakukan revaluasi sesuai ketentuan pajak.
   b. Tabel pengajuan, nilai dan PPh revaluasi aktiva tetap sbb:

Nama WP	Aktiva	Tanggal Pengajuan Revaluasi	Nilai Setelah Revaluasi	PPh Revaluasi
PT. A	Gudang	26/01/2016	1.919.190.000	3.872.864
PT. I	Tanah	15/12/2015	2.121.210.000	4.264.167
PT. U	Mesin	28/12/2016	90.909.000	1.200.077
PT. E	Gedung	22/02/2017	2.020.202.000	58.395.764
PT. O	Truk	17/11/2015	150.150.000	429.768

   c. Tabel akumulasi penyusutan fiskal dan penyusutan komersial sbb:

Nama WP	Aktiva	Akumulasi Penyusutan Fiskal 2014	Penyusutan Komersial Sebelum Revaluasi		
			2015	2016	2017
PT. A	Gudang	49.476.065	123.690.163	10.307.514	-
PT. I	Tanah	-	-	-	-
PT. U	Mesin	79.249.796	20.021.001	20.021.001	-
PT. E	Gedung	350.710.833	80.162.476	80.162.476	13.360.413
PT. O	Truk	60.598.578	30.647.557	-	-

   d. Tabel koreksi penyusutan fiskal positif dan negatif sbb:

Nama WP	Aktiva	Koreksi Fiskal 2015		Koreksi Fiskal 2016		Koreksi Fiskal 2017	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	Positif	Negatif
PT. A	Gudang	24.738.033	-	2.061.503	-	-	-
PT. I	Tanah	-	-	-	-	-	-
PT. U	Mesin	-	5.005.250	-	5.005.250	-	-
PT. E	Gedung	-	20.040.619	-	20.040.619	3.340.103	-
PT. O	Truk	26.468.345	-	-	-	-	-

   e. Hitunglah nilai perolehan dari masing-masing aktiva di atas!

5. Berikut data transaksi PT. JKL (PKP) yang telah melakukan perjanjian sewa guna usaha tanpa hak opsi dengan beberapa pihak, yaitu:
   a. tanggal 10 Oktober 2015 menagih sekaligus menerima pembayaran dengan nilai sewa sebesar Rp.33.000.000 dari PT. MNO (PKP) atas leasing aktiva peralatan kantor.
   b. tanggal 15 Oktober 2015 menagih dan seminggu kemudian menerima pembayaran dengan nilai sewa sebesar Rp.55.000.000 dari Mr. Chong Li (WNA) atas leasing aktiva peralatan kantor.
   c. tanggal 25 November 2015 menagih dan seminggu kemudian menerima pembayaran dengan nilai sewa sebesar Rp.22.000.000 dari Tn. Rohadi (bukan PKP) atas leasing aktiva berupa gudang.

Data transaksi tersebut belum termasuk pajak. Jelaskan aspek akuntansi perpajakan atas transaksi dari semua pihak tersebut dan buatlah jurnalnya!

6. Tn. Nasdi membeli mesin secara leasing dengan hak opsi pada tanggal 1 Juli 2013 seharga Rp.200.000.000. Aktiva leasing tersebut disusutkan berdasarkan kelompok II dengan metode saldo garis lurus. Masa leasing adalah selama tiga tahun dengan pembayaran setiap enam bulan dengan skema sbb:

Angsuran	Tanggal	Pokok	Bunga	Total
1	31/12/2013	29.403.494	10.000.000	39.403.494
2	30/06/2014	30.873.668	8.529.826	39.403.494
3	31/12/2014	32.417.352	6.986.142	39.403.494
4	30/06/2015	34.038.219	5.365.275	39.403.494
5	31/12/2015	35.740.130	3.663.364	39.403.494
6	30/06/2016	37.527.137	1.876.357	39.403.494

Bagaimana implikasi akuntansi perpajakan atas data dari Tn Nasdi di tahun pajak 2013 dan 2014!

7. Tahun 2015 PT Prima Abadi mengalihkan hartanya sebagai penyertaan modal kepada PT Sejahtera. Nilai Perolehan Mesin Rp1.000.000.000,00, akumulasi penyusutan komersial Rp600.000.000,00, akumulasi penyusutan fiskal Rp800.000.00,00 dialihkan sebagai setoran modal PT Sejahtera atas 400 lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar Rp1.000.000,00 Harga Pasar Mesin Rp500.000.000,00.
   a. Buat jurnal di PT Prima Abadi dan Rekonsiliasi Fiskal pada saat mengisi SPT Tahun 2015!
   b. Buat jurnal di PT Sejahtera!
8. Tahun 2014 PT Kalimongso melakukan revaluasi aktiva tetap karena berniat IPO. Total nilai buku aktiva yang direvaluasi Rp5.000.000.000,00 dan akumulasi penyusutan komersial Rp3.500.000.000,00 akumulasi Penyusutan fiskalnya Rp4.500.000.00,00. PT Kalimongso memperoleh ijin untuk melakukan revaluasi sesuai PP 79. Nilai aktiva setelah revaluasi Rp10.000.000.000,00 dan Stock Dividen yang dibagikan adalah Rp9.500.000.000,00. Pemegang saham semuanya Orang Pribadi. Buat jurnal sesuai kronologis diatas!
9. PT. ABC yang bergerak di bidang perdagangan bahan bangunan dan pengerjaan jasa konstruksi melakukan transaksi selama bulan Februari 2019 sebagai berikut:
   - Tanggal 1 Februari 2019, PT. ABC (PKP, Pembukuan Rupiah) menyewa gedung pabrik (dalam hutang dagang) sekaligus beserta mesinnya untuk lima tahun kepada PT. DEF (PKP) dengan nilai US$100.000 (untuk gudang) dan US$50.000 (untuk kendaraan). Kurs KMK Tanggal 1 Mei 2017 Rp13.000, kurs beli BI Rp13.000, kurs jual BI Rp14.000 (Pendekatan aktiva). Selain itu PT. ABC menyewa secara Capital lease Mesin Pabrik selama lima tahun dan memenuhi persyaratan Capital Lease baik secara komersial maupun fiskal, tingkat bunga Flat, Leasing perbulan Rp120.000.000, pokok Rp100.000.000, bunga flat Rp20.000.000, Termasuk jurnal penyesuaian akhir tahun.
   - Tanggal 5 Februari 2017 membeli kredit baja barang dagangan (Perpetual) US$50.000 dari PT. Krakatau Steel. Kurs KMK Rp14.000, Kurs Beli BI Rp13.500, Kurs Jual BI Rp14.500.

- Tanggal 6 Februari 2017 memperoleh Hak Pemakaian (Patent) Campuran Beton MIX untuk lima tahun US$100.000 yang dicatat dengan pendekatan aktiva. Kurs Jual BI Rp14.000, kurs Beli Rp13.500, Kurs KMK Rp14.000.
- Tanggal 7 Februari 2017 impor Baja Barang Dagangan, Tanggal tersebut sampai di Pelabutang Tanjung Priuk dan dibayar pajak dan bea (Pembelian Kredit/Perpetual) Cost US$ 500.000, Insurance & Freight US$50.000, Free on Board Destination dari PT Krakatau Steel. Kurs KMK Rp14.000, Kurs Beli BI Rp13.500, Kurs Jual BI Rp14.500.
- Tanggal 8 Februari Menyerahkan Besi Beton Ke Bendahara PKN STAN Rp500.000.000,
- Tanggal 20 Februari Ditagih atas penyerahan tersebut dan tanggal 25 Februari Dibayar.
- Tanggal 26 Februari 2017 Membeli tanah Hak Guna Bangunan seharga Rp 400.000.000 dan bangunan permanen seharga Rp800.000.000 dari Bapak Salim. NJOP tanah dan bangunan tersebut sesuai SPPT PBB adalah sebesar Rp1.800.000.000 dan dibuatkan akta jual belinya. Sesuai kesepakatan pajak-pajak ditanggung oleh masing masing sesuai ketentuan. Diketahui bahwa NPOPTKP sebesar Rp30.000.000 dan Biaya Notaris Rp15.000.000.
- Tanggal 27 Februari Meyerahkan jasa Konstrusi fisik Tarif PPh Pasal 4 ayat (2) 2 % sejumlah Rp5.500.000.000, jumlah tersebut sudah termasuk PPN namun belum dipotong PPh Final (Kredit).
- Tanggal 28 Februari membuat jurnal Pajak Masukan dan Pajak keluaran sebagai perhitungan kewajiban PPN.
- Tanggal 5 Maret 2017 Membayar pajak pajak Negara untuk SPT Masa yang menjadi kewajiban PT ABC

Buatlah jurnal atas transaksi-transaksi di atas!

10. PT Mie Mantap melakukan perlakuan (pembelian, penjualan) persediaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut

Tanggal	Keterangan	Kuantitas	Harga/Dus
2 Jan	Persediaan awal	500 Dus	Rp54.000,00
10 Maret	Pembelian	100 Dus	Rp55.000,00
5 April	Penjualan	400 Dus	Rp57.000,00
7 Mei	Penjualan	100 Dus	Rp58.000,00
21 Sept	Pembelian	400 Dus	Rp55.500,00
18 Nov	Pembelian	200 Dus	Rp54.000,00
20 Nov	Penjualan	200 Dus	Rp56.000,00
10 Des	Penjualan	200 Dus	Rp58.000,00

Diminta :

- Perusahaan menghitung persediaan dengan metode LIFO dan Sistem Perpetual. Hitunglah nilai persediaan akhir sesuai akuntansi perusahaan;
- Hitunglah nilai persediaan akhir Sistem perpetual dengan metode FIFO dan Average menurut ketentuan perpajakan;
- Hitung Laba Kotor dan Harga Pokok Penjualannya menurut Akuntansi (LIFO) dan Pajak (FIFO dan Average)?